

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA  
Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

Gloria Patri Cendyta ,Rachmawati Novaria.Sri Andayani.  
Program Studi Administrasi Bisnis-Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurship and Creativity Education variables on Entrepreneurial Interest partially, simultaneously and dominating variables. The method used in this study is quantitative research using multiple linear regression analysis methods. Students of the Faculty of Social and Political Sciences of the University of August 17, 1945 who are still actively studying (class of 2016 - 2017) and have taken Entrepreneurship courses into the population in this study were 239 students. The number of samples obtained as many as 150 students was calculated using purposive sampling technique. The data collection technique used is the distribution of questionnaires / questionnaires.*

*This study resulted in (1) Partially showing a positive influence between entrepreneurship education variables on the interest in entrepreneurship in students of the University of Surabaya's Faculty of Social and Political Sciences August 17, 1945. (2) The variable of creativity also has a positive effect on the interest in entrepreneurship in the students of the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Surabaya, August 17, 1945. (3) Simultaneously also shows that between entrepreneurship education and creativity together have a positive effect on the interest in entrepreneurship in the students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Surabaya, August 17, 1945.*

***Keywords: Entrepreneurship Education, Creativity, and Entrepreneurship Interest.***

## PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki beberapa permasalahan ekonomi yang sulit dihadapi, salah satunya yaitu masalah pengangguran. Di negara berkembang seperti Indonesia pun tingkat pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat dikarenakan beberapa faktor yaitu jumlah penduduk yang meningkat, kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya minat masyarakat untuk berwirausaha.

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dikutip dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) yang diakses pada bulan Maret 2019. di bulan Februari 2018 pengangguran menurut tingkat pendidikan sarjana pun masih tergolong cukup tinggi sekitar 9,22% yang berarti lulusan sarjana lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan daripada membuka lapangan kerja baru, padahal salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah membuka lapangan kerja baru. Hal ini dikarenakan kurangnya

pengetahuan mahasiswa dibidang bisnis sehingga mahasiswa masih belum menguasai bagaimana cara menjalankan bisnis dengan baik dan mahasiswa kurang mengasah kemampuan agar lenih kreatif menciptakan suatu produk yang lebih menarik dan inovatif

Dengan munculnya fenomena tersebut, beberapa upaya pemerintah untuk mengubah pemikiran generasi muda agar mempunyai minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai sebuah kerja keras yang didasari keinginan dan kesediaan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa rasa takut untuk selalu belajar dari kegagalan (Rano, 2012). Dalam menumbuhkan minat generasi muda untuk berwirausaha salah satu caranya yaitu setiap perguruan tinggi di Indonesia menggunakan kurikulum berbasis Entrepreneurship atau kewirausahaan agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi tersebut bisa mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan menambah kreativitas generasi muda.

Pendidikan dapat dijadikan suatu cara bagi seseorang untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pentingnya pendidikan kewirausahaan di ajarkan ke generasi muda adalah untuk menambah pengetahuan mahasiswa bagaiman membuat rencana bisnis kedepan. Pendidikan kewirausahaan merupakan alat pemberantas pengangguran dan

kemiskinan untuk menuju kemakmuran seseorang secara finansial serta meningkatkan kesejahteraan seseorang (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Selain pendidikan kewirausahaan perlu adanya kreativitas seseorang guna menciptakan ide-ide baru untuk membuka sebuah usaha sehingga masalah pengangguran semakin berkurang.

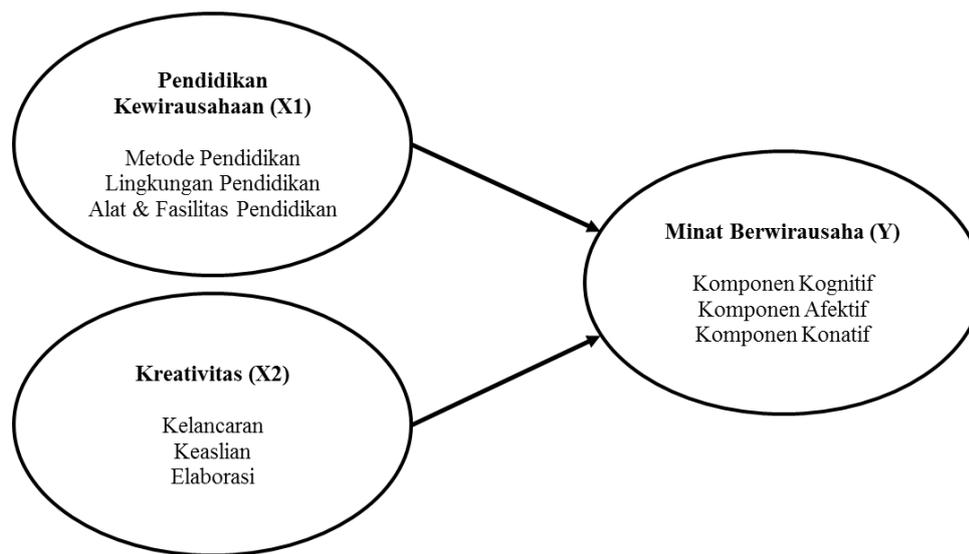
Wirausahawan juga sangat perlu memiliki kreativitas agar dapat memunculkan ide-ide usaha yang baru sehingga bisnis di Indonesia bisa beraneka ragam. Menurut Utami Munandar (2002) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal-hal baru atau kombinasi baru dari sebuah data dan informasi yang didapat (Utami Munandar, 2002).

Berdasarkan pengamatan hanya sebagian kecil saja lulusan sarjana yang berminat usaha berwirausaha dan sebagian besar lulusan sarjana lainnya masih takut untuk terjun untuk berwirausaha karena merasa masih kurang pengetahuan tentang kewirausahaan dan kreativitas dalam mengelola usaha. Oleh karena itu mahasiswa yang ingin berwirausaha perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan latihan untuk menambah kreativitas agar dapat menciptakan beberapa ide usaha yang menarik. Berdasarkan penjelasan diatas penulis berinisiatif membuat penelitian yang berjudul

# “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha”.

## Kerangka Dasar Pemikiran dan Hipotesis

### Kerangka Pemikiran



Sumber : Gambar diolah oleh peneliti, 2019

### Hipotesis Penelitian

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha

Ha1 : Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh antara kreativitas dengan minat berwirausaha

Ha2 : Terdapat pengaruh antara kreativitas dengan minat berwirausaha

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dilakukan dengan cara survey atau penyebaran kuisisioner.

Setelah mendapatkan data berupa angka-angka dari hasil penyebaran kuisisioner, selanjutnya data tersebut di olah menggunakan software SPSS. Kemudian dari software SPSS tersebut akan menampilkan hasil seberapa besar

pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2016 – 2017 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Untuk itu peneliti menetapkan kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 yang masih aktif kuliah (angkatan 2016 – 2017)
2. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 yang sudah

menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 149 orang. Namun untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat digunakan atau diolah, maka sampel yang akan digunakan sebanyak 150 mahasiswa.

## 3. Pengukuran dan Instrument Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Untuk keperluan analisis ini, maka jawaban dalam skala (rentang 1- 5) dapat diberi skor berupa angka, yaitu:

- a. Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Netral skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data melalui kuisisioner dapat dilakukan penyebaran kuisisioner melalui surat, email dan social media. Pertanyaan dalam kuisisioner harus sesuai

dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

## **Definisi Konsep dan Operasional**

### **1. Definisi Konsep**

- a. Pendidikan kewirausahaan (X1) adalah sebuah proses dimana seseorang diajarkan untuk mandiri, bisa membaca peluang bisnis dan berjiwa kewirausahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai senjata penghancur pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Kreativitas (X2) adalah proses berpikir seseorang untuk memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru sehingga menciptakan sesuatu hal yang inovatif dan kreatif.
- c. Minat Berwirausaha (Y) adalah ketertarikan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktifitas berwirausaha tanpa takut

untuk mengalami kegagalan atau tantangan yang ada.

### **2. Definisi Operasional**

- a. Pendidikan Kewirausahaan
  - 1) Metode Pendidikan  
Metode atau cara bagaimana pembelajaran dilaksanakan. Dengan menggunakan metode diktatorial, metode liberal dan metode demokratis.
  - 2) Lingkungan Pendidikan  
Segala segi kehidupan atau kebudayaan yang dilihat dari lingkungan sekitar. Dalam hal ini pendidikan dijadikan sebagai gejala kebudayaan, yang tidak membatasi pendidikan pada lingkungan sekolah saja.
  - 3) Alat dan Fasilitas Pendidikan

Alat dan fasilitas pendidikan yang digunakan untuk membantu proses pendidikan akan berjalan dengan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

b. Kreativitas

1) Kelancaran

Kemampuan untuk mencetuskan banyaknya gagasan dan jawaban dalam menyelesaikan masalah secara cepat, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban, memiliki banyak alternative solusi terhadap suatu masalah sehingga memiliki kelancaran dalam berpikir seperti kelancaran kata, kelancaran

ekspresi serta kelancaran ide.

2)

Keaslian

Keunikan, ketidaksamaan dalam pemikiran dan tindakan, fleksibilitas, atau cara berpikir yang unik, dalam hal kreativitas, inovasi, kelangkaan keunggulan, dan sesuatu yang bersifat inovatif.

3)

Elaborasi

Kemampuan untuk mengembangkan, memperluas, menyempurnakan, dan menerapkan ide yang telah ada.

c. Minat Berwirausaha

1)

Kognitif

Seseorang akan merasa antusias mencari informasi-informasi dan pengetahuan mengenai dunia wirausaha

2)

Afektif

- Seseorang menunjukkan perasaan suka atau tidak suka terhadap kegiatan wirausaha yang merupakan hasil dari pencarian informasi.
- 3) Konatif
- Tindakan atau perilaku seseorang yang menunjukkan ketertarikan terhadap dunia wirausaha.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi**

Dari 150 responden mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terdapat hasil jurusan Administrasi Bisnis sejumlah 60 orang (40%), jurusan Administrasi Negara sejumlah 44 orang (29,3%) dan jurusan Ilmu Komunikasi sejumlah 46 orang (30,7%).

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan**

Dari 150 responden terdapat hasil seluruh mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ialah Uji Validitas dan Reliabilitas yang digunakan untuk menguji kuesioner apakah layak untuk di uji dengan uji selanjutnya ataukah tidak, kemudian model analisis data yang digunakan dalam

**Analisis Data**

**1. Karakteristik Responden**

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari 150 responden mahasiswa mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya didominasi yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 81 orang (54%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 69 orang (46%).

penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, serta pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing – masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini menggunakan SPSS 22.0 *for windows*. Berikut hasil uji yang digunakan di penelitian ini:

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian dengan syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $>0,361$ ) dan dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Hasil uji validitas pada penelitian ini menyatakan bahwa tiap bukti pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan pada responden untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) didapatkan hasil dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$

$>0,361$  maka semua data kuesioner peneliti dinyatakan **VALID**.

**b. Uji Reliabilitas**

Di dalam uji reliabilitas untuk dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuisisioner dinyatakan reliable atau konsisten, namun jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuisisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Hasil uji Reliabilitas pada penelitian ini dilihat dari nilai Cronbach Alpha, dimana diperoleh informasi dari tabel bahwa semua data penelitian memiliki nilai  $\alpha > 0,6$  yang berarti **RELIABEL**.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinieritas**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Pedoman keputusan berdasarkan nilai tolerance  
 Jika nilai tolerance  $> 0,10$  = Tidak terjadi multikolinearitas  
 Jika nilai tolerance  $< 0,10$  = Terjadi multikolinearitas

2. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor)  
 Jika nilai VIF  $< 10,00$  = Tidak terjadi multikolinearitas  
 Jika nilai VIF  $> 10,00$  = Terjadi multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan_Kewirausahaan	.796	1.256
Kreativitas	.796	1.256

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019

### b. Uji Multikolinieritas

Dasar dari pengambilan keputusan ini jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13672253
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019*

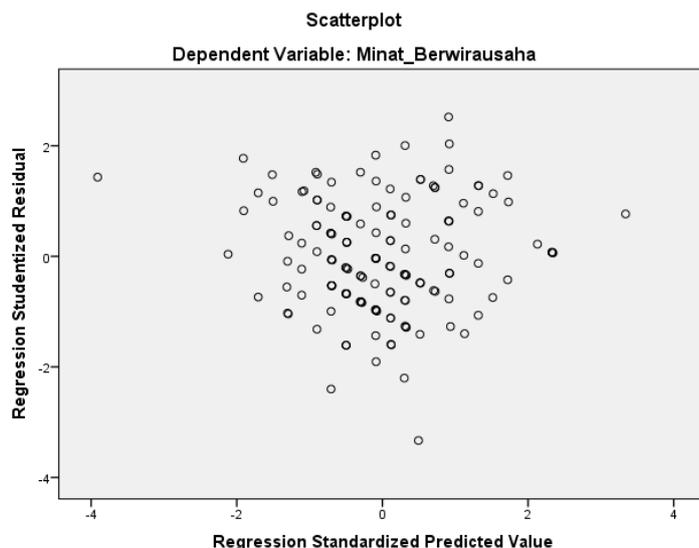
Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200, maka nilai residual untuk pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan minat berwirausaha nilai probabilitas  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa semua nilai residual berdistribusi normal.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Persyaratan dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan

melihat pada grafik Scatterplot seperti berikut :

1. Jika titik-titik dalam grafik scatterplot menyebar tidak berpola.
2. Jika titik penyebaran ada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
3. Jika penyebaran titi-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Jika penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15.460	2.588	
	Pendidikan	.318	.066	.361
	Kewirausahaan			
	Kreativitas	.310	.070	.330

Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019

Diperoleh persamaan regresi berganda menggunakan software SPSS 22 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 15,460 + 0,318X_1 + 0,310X_2$$

Dimana :

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variable pendidikan kewirausahaan

b2 = Koefisien regresi variable

kreativitas

X1 = Pendidikan

Kewirausahaan

X2 = Kreativitas

Maka hasil persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 15,460

Nilai konstanta 15,460

artinya variabel pendidikan

kewirausahaan dan kreativitas

diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu minat berwirausaha sebesar 15,460.

2. Pendidikan Kewirausahaan  
(X1) = 0,318

Jika pendidikan kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,318. Koefisien regresi variable pendidikan kewirausahaan bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

3. Kreativitas (X2) = 0,310

Kreativitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,310 yang artinya, setiap mengalami peningkatan sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,310. Koefisien

regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variable kreativitas dengan minat berwirausaha, jika semakin positif nilai kreativitas maka akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan atau tidak, secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan syarat jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan Sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan Sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.460	2.588		5.974	.000
Pendidikan	.318	.066	.361	4.834	.000
Kewirausahaan					
Kreativitas	.310	.070	.330	4.417	.000

*Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019*

Berikut hasil pengujian dengan uji parsial (uji t) :

1. Diketahui bahwa nilai t hitung pada pengaruh X1 terhadap Y sebesar 3,104 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,834 > 1,976$ ) dan nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga Sig. < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena variable pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).
2. Diketahui nilai t hitung pada pengaruh X2 terhadap Y sebesar 4,417 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,417 > 1,976$ ) dan nilai Sig. 0,000 sehingga Sig.< 0,05

( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima karena terdapat pengaruh antara variabel kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

**b. Uji Simultasn (Uji F)**

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atautidak pengaruh simultan atau secara bersama – sama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dengan asumsi jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , dan Sig. < 0,05 maka Ha diterima, dan jika  $f_{hitung} <$

ftabel, dan Sig. > 0,05 maka

Ha ditolak.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	361.468	2	180.734	39.055	.000 <sup>b</sup>
Residual	680.272	147	4.628		
Total	1041.740	149			

Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019

Dari hasil uji simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $39,055 > F_{tabel}$  ( $39,055 > 3,06$ ) dan dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dimana pendidikan kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka yang digunakan adalah R Square.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.338	2.151

Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019

Dari hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai R Square sebesar 0,347 atau 34,7% yang dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan

kreativitas (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sedangkan sisanya ( $100\% - 34,7\%$ ) sebesar 65,3% dijelaskan oleh

variabel-variabel lain yang

tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Uji Korelasi (Uji r)**

Uji korelasi adalah suatu ukuran hubungan linier antar

variabel. Sehingga hubungan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian

**Model Summary**

Model	R	Change Statistics				
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.589 <sub>a</sub>	.347	39.055	2	147	.000

*Sumber : Hasil kuesioner diolah peneliti dengan software SPSS, 2019*

**Pedoman Derajat hubungan Korelasi**

0,00 s/d 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi Rendah
0,41 s/d 0,60	Korelasi Sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi Kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi Sempurna

*Sumbet : Jonathan Sarwono, 2006*

Dari hasil uji korelasi terlihat adanya korelasi antara variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, terbukti dari nilai sig. F change < 0,05 (0,000 < 0,05) dan dari hasil interval koefisien sebesar

0,589. Dalam tabel 4.18 interval koefisien terletak pada angka 0,41 s/d 0,60 berdasarkan pedoman derajat hubungan korelasi yang berarti hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha berada

ditingkat hubungan korelasi sedang.

## 5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengelompokan responden pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan / entrepreneurship adalah mahasiswa perempuan sebesar 54% yang 46% mahasiswa laki-laki sebagian besar mahasiswa tersebut jurusan Administrasi Bisnis.

### a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dilihat dari hasil uji hipotesis penelitian, variabel pendidikan kewirausahaan nilai sig = 0,000 lebih kecil dari probabilitaas 0,05 atau  $0,05 > 0,000$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak artinya koefisien regresi signifikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 31,8%

mempengaruhi minat berwirausaha, sisanya minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah, Sumarno dan Hardisem Syabrus dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau” yang mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan memiliki minat berwirausaha yang tinggi disbanding dengan mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan teori dari Basrowi (2014) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang usaha kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan

yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Adapun fakta yang diperoleh dari hasil pengolahan data tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator pengukuran pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan 9 pernyataan menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan mereka adalah setuju, dengan hasil pernyataan pendidikan kewirausahaan (X1) yang nilai indeks rata-ratanya berada pada nilai interval 3,41 – 4,20 yang artinya masuk kategori setuju salah satunya pernyataan ke 1 “Materi pendidikan yang diajarkan sesuai dengan era pendidikan saat ini” yang mendapatkan hasil sebesar 64,7% responden menyatakan setuju (S) artinya dari 100 responden merasa materi pendidikan yang diajarkan sesuai dengan era pendidikan saat ini dan diikuti oleh 28% responden menyatakan sangat setuju (SS) dalam hal ini responden benar-benar merasa materi

pendidikan yang diajarkan sesuai dengan era pendidikan saat ini, kemudian dengan hasil 6,7% responden menyatakan netral (N) hal ini menunjukkan bahwa responden kurang merasa materi pendidikan yang diajarkan sesuai dengan era pendidikan saat ini. Sisanya dengan hasil 0,7% responden menyatakan tidak setuju (N) merasa materi pendidikan yang diajarkan sesuai dengan era pendidikan saat ini.

Dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang mempelajari teori-teori berwirausaha maka akan semakin besar minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa sangat tertarik pada mata kuliah kewirausahaan karena suasana nya yang seru dan menyenangkan, karena mata kuliah kewirausahaan melatih mahasiswa untuk menyalurkan ide, mengikuti pekan entrepreneurship dimana mahasiswa diajak

untuk membuka stand bisnis sesuai dengan ide dan keinginan mereka, mengikuti kegiatan sharing bisnis dengan beberapa pengusaha sukses, mahasiswa juga di tuntut untuk memiliki rencana usaha masa depan atau biasa disebut business plan agar pada saat mereka memulai berwirausaha mereka sudah memiliki pandangan produk apa yang akan mereka jual dan strategi bisnis apa yang akan mereka gunakan, mengikuti studi luar ruang sehingga mahasiswa bisa melihat potensi bisnis – bisnis diluar sana yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar tertarik menjadi wirausahawan dan jika beberapa mahasiswa sudah mulai membuka bisnis mereka juga bisa belajar bagaimana cara pengembangan bisnis, menyelesaikan masalah – masalah dalam dunia bisnis, serta mereka bisa melihat teknologi – teknologi seperti apa yang digunakan oleh pengusaha – pengusaha sukses diluar sana.

#### **b. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Dilihat dari hasil penelitian bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini dapat dilihat dari variabel kreativitas  $\text{sig} = 0,000$  lebih kecil dari probabilitas  $0,05$  atau  $0,05 > 0,000$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak artinya koefisien regresi signifikan dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dalam hasil uji pernyataan responden pada variabel kreativitas ( $X_2$ ) diperoleh tanggapan dari responden dengan nilai indeks rata-rata berada pada interval  $3,41 - 4,20$  yang artinya masuk dalam kategori setuju.

Hal ini sesuai dengan Harris dalam Suryana (2010) wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu

pengetahuan kewirausahaan, kreativitas atau keterampilan atau kreativitas dan kualitas individual yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan/entrepreneurs hip memiliki kreativitas yang cukup tinggi. Karena semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh seseorang maka akan mendorong seseorang tersebut untuk semakin berimajinasi dan menciptakan ide- ide baru yang akan menarik konsumen dan juga membuat usahanya lebih maju dibandingkan sebelumnya dengan begitu hasil yang akan didapat juga akan bertambah. Dalam hal ini dibuktikan dengan pada saat pekan entrepreneurship mahasiswa menjual berbagai produk – produk sesuai dengan ketrampilan dan kreativitas mereka, mahasiswa dibebaskan untuk menuangkan ide – ide yang

mereka miliki dalam sebuah ide bisnis dan praktek membuat beberapa hasil karya sesuai dengan kreativitas mereka dalam bentuk apapun. Sebagian dari mahasiswa juga mengikuti program-program yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemetrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

### **c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha para mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan hasil Uji Simultan (F) dimana

nilai F hitung sebesar 39,055 > 3,06 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) di peroleh nilai Rsquare adalah 0,347 yang berarti bahwa 34,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas, sedangkan 65,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu terbukti dan dapat diterima sehingga memberikan informasi bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha

ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 31,8% dengan nilai signifikan 0,000. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksud disini seperti penguasaan dalam keahlian untuk mengenali peluang – peluang bisnis baru, memuali sebuah bisnis dan organisasi kewirausahaan dimana keahlian tersebut di dapat dari pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya berasal dari materi – materi melainkan juga berasal dari seminar bisnis, sharing bisnis, dan praktek kewirausahaan yang ada di universitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 31% dengan nilai signifikan 0,000. Pengaruh positif dari kreativitas memberikan dampak yang positif juga terhadap mint berwirausaha, sehingga mendorong para mahasiswa untuk terus menyalurkan ide – ide nya untuk membuka usaha.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dilakukan pengujian variabel secara simultan (bersama-sama) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 34,7%. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreativitas merupakan faktor penting untuk meningkatkan minat berwirausaha.

### **Daftar Pustaka**

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Sekolah Enterpreneur. Yogyakarta: Harmoni.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan. Retrieved from [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). Tentang Kreativitas. Retrieved

from  
<https://kbbi.web.id/kreativitas>

- Munandar, Utami. (2002). Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ngalimun,dkk. (2013). Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oscarius Y.A Wijaya S.H., S.E., M.M. (2016). Entrepreneur: Bagaimana Menciptakannya? Wawasan dan Ide dalam Proses Pengajaran Kewirausahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Rano Aditia (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01.